

## PENGEMBANGAN WEBSITE PARTISIPATIF KALURAHAN SUMBERJO UNTUK LAYANAN INFORMASI DAN TRANSPARASI PUBLIK

Mochammad Cah Anugrah Gusti<sup>1</sup>, Arif Rachman Ramadhon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

[anugrahgust@gmail.com](mailto:anugrahgust@gmail.com)<sup>1</sup>

[arifr0698@gmail.com](mailto:arifr0698@gmail.com)<sup>2</sup>

\*coresponding author

Received: 01-05- 2026

Revised: 15-06-2026

Approved: 25-05-2026

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong kebutuhan akan media informasi digital yang mampu mendukung transparansi dan pelayanan publik di tingkat desa. Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, belum memiliki media informasi resmi berbasis digital sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat masih belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website kalurahan berbasis partisipatif sebagai media layanan informasi dan transparansi publik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan analisis situasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan dan implementasi sistem, serta penyerahan dan pendampingan pengelolaan website. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan perangkat desa secara langsung dalam proses pengembangan sistem agar website sesuai dengan kebutuhan lokal dan mudah dikelola secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil dikembangkan dengan lima fitur utama, yaitu beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita, serta potensi dan produk lokal. Website mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi desa, serta mendukung transparansi publik. Selain itu, perangkat desa juga mampu mengelola konten website secara mandiri setelah proses pendampingan selesai. Dengan demikian, pengembangan website berbasis partisipatif menjadi solusi efektif dalam mendukung digitalisasi pelayanan dan komunikasi publik di Kalurahan Sumberejo.

**Kata Kunci:** Website Desa, Pendekatan Partisipatif, Transparansi Publik, Layanan Informasi.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Teknologi informasi merupakan segala cara atau alat yang terintegrasi untuk mengumpulkan, mengelola, mengirimkan, dan menyajikan informasi secara elektronik dalam berbagai format yang bermanfaat bagi penggunanya. Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan semakin meningkat. Kemajuan masyarakat pedesaan juga sangat bergantung pada kemampuan warga dalam memanfaatkan informasi dan teknologi secara efektif. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2024, masih terdapat 12.548 desa/kelurahan di Indonesia yang belum dapat memanfaatkan internet atau belum mendukung jaringan 4G.

Keterbatasan infrastruktur telekomunikasi tersebut menjadi kendala dalam pengembangan layanan informasi digital di wilayah pedesaan. Kondisi serupa dialami oleh Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul,

yang hingga saat ini belum memiliki media informasi resmi berbasis digital sehingga komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat belum berjalan secara optimal. Hasil studi awal menunjukkan bahwa Kalurahan Sumberejo masih menghadapi keterbatasan media informasi resmi serta belum tersedianya sistem layanan administrasi berbasis digital yang dapat diakses masyarakat. Kalurahan Sumberejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.520 jiwa yang terdiri dari 12 RT dan 4 RW dengan luas wilayah sekitar 1.200 hektar. Meskipun Kalurahan Sumberejo telah menggunakan sistem informasi administratif yang bersifat internal (back-end) untuk mendukung pengelolaan data dan administrasi pemerintahan, sistem tersebut hanya digunakan oleh perangkat kalurahan dan tidak menyediakan akses informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan website publik (front-end) yang dapat diakses secara luas sebagai sarana penyebaran informasi, transparansi publik, dan komunikasi antara pemerintah kalurahan dengan masyarakat.

Website sebagai media informasi berbasis internet memiliki peran penting dalam menyediakan informasi kepada masyarakat secara luas. Website mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Selain sebagai media komunikasi dan transparansi publik, website desa juga dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan budaya lokal, mengembangkan sektor pariwisata, serta memperluas akses promosi produk UMKM masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan website Kalurahan Sumberejo berbasis partisipatif sebagai media layanan informasi dan transparansi publik.

Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan perangkat desa secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, perancangan, hingga pengelolaan website agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat dikelola secara mandiri secara berkelanjutan. Pengembangan website ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah akses layanan bagi masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan responsif.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul dengan sasaran perangkat kalurahan dan masyarakat setempat. Kalurahan Sumberejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.520 jiwa yang tersebar dalam 12 RT dan 4 RW dengan luas wilayah mencapai 1.200 hektar. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui analisis situasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan dan implementasi sistem, serta penyerahan dan pendampingan pengelolaan website. Tahap analisis situasi dilakukan untuk mengkaji kondisi desa, meliputi akses internet, pemanfaatan layanan digital, dan peluang penggunaan website sebagai media pelayanan publik. Selanjutnya, identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara partisipatif dengan perangkat desa untuk menentukan fitur utama website, yaitu beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita desa, serta informasi potensi dan produk lokal. Tahap perencanaan

dan implementasi sistem meliputi pemilihan teknologi, perancangan antarmuka (UI/UX), pengembangan website, serta pengujian sistem bersama perangkat desa guna memastikan fitur berjalan dengan baik (Abbas & Sutrisno, 2022). Setelah sistem selesai dikembangkan, website diserahkan kepada pihak kalurahan beserta pendampingan pengelolaan konten secara mandiri. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui observasi terhadap kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan website, memperbarui konten, serta keberlanjutan pengelolaan sistem informasi secara mandiri. Pendampingan pengelolaan website dilaksanakan selama satu bulan setelah proses penyerahan sistem. Selama periode tersebut, perangkat kalurahan memperoleh bimbingan terkait pengelolaan konten, publikasi berita, pembaruan informasi layanan, serta pemeliharaan dasar website. Evaluasi kemampuan mandiri perangkat desa dilakukan menggunakan lembar kendali tugas (task checklist) yang mencakup kemampuan login sistem, menambah konten, mengubah informasi layanan, dan mengunggah dokumentasi kegiatan. Selain itu, digunakan kuesioner adopsi teknologi sederhana untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan, penerimaan teknologi, dan kesiapan perangkat desa dalam mengelola website secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2025 melalui diskusi bersama perangkat Kalurahan Sumberejo yang melibatkan staf ulu-ulu sebagai perwakilan kalurahan. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pelayanan informasi desa. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik masih belum optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana digital. Selain itu, belum tersedia media informasi digital yang mampu menjangkau masyarakat secara luas dan merata.



**Gambar. 1** Diskusi terkait Kebutuhan Teknologi Informasi

Tahap selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 20 April 2025 melalui diskusi bersama staf bagian pelayanan kalurahan. Kegiatan ini bertujuan memahami alur pelayanan yang berjalan dan mengidentifikasi kendala pelayanan kepada masyarakat. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar layanan masih dilakukan secara manual. Selain itu, pemahaman

masyarakat terhadap jenis layanan yang tersedia belum merata sehingga penyampaian informasi belum berjalan secara efektif. Temuan tersebut menjadi dasar dalam menentukan fitur dan jenis informasi yang akan disediakan pada website.



**Gambar. 2** Diskusi Bersama Staf Pelayanan Kalurahan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan analisis lapangan, dilakukan pengembangan website Kalurahan Sumberejo sebagai media informasi digital untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah akses layanan masyarakat (Niscahyo, Immasari, & Yasin, 2022), dengan tampilan menu yang disesuaikan kebutuhan informasi desa serta mempertimbangkan kemudahan penggunaan bagi perangkat desa sebagai pengelola sistem (Sambo, Nugraha, & Delima, 2023), kemudian pada tanggal 27 April 2025 dilakukan pertemuan dengan pihak kalurahan yang diwakili Pak Carik untuk melaporkan perkembangan website dan memastikan sistem telah sesuai dengan kebutuhan kalurahan.



**Gambar. 3** Pelaporan Perkembangan Website

Setelah proses pengembangan dan uji coba selesai, tahap akhir kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025 melalui penyerahan website kepada pihak Kalurahan Sumberejo yang diwakili staf ulu-ulu, meliputi sistem website, source code, serta akses pengelolaan agar pihak kalurahan dapat melakukan

pengembangan secara mandiri, disertai pendampingan pengelolaan konten sehingga perangkat desa mampu memperbarui informasi tanpa bergantung pada tim pengembang.



**Gambar. 4** Penyerahan Website kepada Perangkat Desa

Pengembangan website Kalurahan Sumberejo memberikan manfaat bagi pemerintah desa dan masyarakat sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, cepat, dan transparan. Masyarakat dapat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor kalurahan sehingga akses layanan menjadi lebih mudah. Website juga berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dengan warga. Selain itu, website dapat dimanfaatkan sebagai media promosi potensi desa, UMKM, dan pariwisata lokal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti ketergantungan pada jaringan internet, konsistensi pembaruan konten, dan adaptasi masyarakat lanjut usia terhadap layanan digital. Ke depan, website dapat dikembangkan dengan fitur pengaduan daring, direktori UMKM, serta integrasi media sosial untuk meningkatkan kualitas layanan informasi desa.



**Selamat Datang di Website Resmi Kalurahan Sumberejo**

**Gambar. 5** Antarmuka Halaman Utama Website Resmi Kalurahan Sumberejo

Tabel 1 berikut menyajikan rincian fitur dan konten yang tersedia pada Website Kalurahan Sumberejo.

Tabel 1  
Fitur dan Konten Website Kalurahan Sumberejo

Menu	Deskripsi Konten
Beranda (Home)	Menampilkan informasi umum, berita terbaru, dan pengumuman resmi kalurahan
Profil Desa/Kalurahan	Menyajikan sejarah, visi-misi, dan struktur organisasi pemerintahan Kalurahan Sumberejo
Layanan Publik	Informasi jenis layanan, persyaratan, dan alur pelayanan administrasi kepada masyarakat
Berita	Menyajikan berita dan informasi terkini seputar kegiatan, program, dan pengumuman resmi Kalurahan Sumberejo
Potensi dan Produk	Menampilkan informasi potensi lokal desa meliputi sektor pertanian, UMKM, dan produk unggulan masyarakat Kalurahan Sumberejo

Pengembangan website Kalurahan Sumberejo memberikan manfaat bagi pemerintah desa dan masyarakat sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, cepat, dan transparan serta memudahkan masyarakat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, selain itu website juga berpotensi menjadi media promosi potensi desa di bidang pertanian, UMKM, dan pariwisata lokal, meskipun dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala seperti ketergantungan pada jaringan internet, konsistensi perangkat desa dalam memperbarui konten, serta adaptasi masyarakat usia lanjut terhadap layanan digital, namun kondisi tersebut juga membuka peluang pengembangan fitur seperti layanan pengaduan online, direktori produk UMKM lokal, dan integrasi media sosial guna memaksimalkan fungsi website sebagai pusat layanan informasi desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di Kalurahan Sumberejo, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, pengembangan website kalurahan berbasis partisipatif berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Website mampu menjadi media informasi yang cepat, transparan, dan mendukung partisipasi masyarakat. Pendekatan partisipatif yang diterapkan juga membantu perangkat desa meningkatkan kemampuan dalam mengelola sistem informasi secara mandiri. Website telah memiliki fitur beranda, profil kalurahan, layanan publik, berita, serta potensi dan produk yang berjalan sesuai kebutuhan. Untuk pengembangan selanjutnya, pemerintah kalurahan disarankan rutin memperbarui informasi website, menambahkan fitur seperti pengaduan online dan informasi UMKM, serta meningkatkan pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa. Selain itu,

perbaikan infrastruktur internet juga perlu diperhatikan agar pemanfaatan website dapat berjalan lebih optimal. Untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan website, pemerintah kalurahan disarankan menetapkan regulasi internal berupa surat keputusan atau penunjukan operator website yang bertanggung jawab terhadap pembaruan informasi secara berkala. Selain itu, perlu dialokasikan anggaran desa dalam APBKal untuk mendukung biaya domain, hosting, pemeliharaan sistem, dan peningkatan kapasitas perangkat desa sehingga website tetap aktif dan berfungsi secara optimal setelah program pengabdian berakhir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Ananda, I., & Dirgahayu, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal JATISI*, 8(4). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Aziza, A. N., Jamil, M., & Aris, V. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata dan UMKM Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Website. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1117–1124. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.628>
- Koswara, A. (2024). Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan: Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 5(3), 180. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v5i3.3407>
- Niscahyo, Y., Immasari, I. R., & Yasin, V. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.688>
- Sambo, D. I., Nugraha, K. A., & Delima, R. (2023). Pembuatan Antarmuka Website Desa Jambuwuluk Menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, (2). <https://doi.org/10.21460/jutei.72.266>
- Yulian, J., Adi, S. A., & Rachmi, I. S. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Program Bahari Sembilang Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i7.168>